

**PEMAKNAAN CANTIK DALAM KANAL FASHION WOLIPOP.COM**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :**

**WIWIK ABIDIN**

**NIM. 13210023**

**Pembimbing:**

**Dra. Hj. Evi Septiani, T.h., M.Si**

**NIP 19640923 199203 2 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIGA  
YOGYAKATA**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-234/Un.02/DD/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : PEMAKNAAN CANTIK DALAM KANAL FASHION WOLIPOP.COM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIWIK ABIDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 13210023  
Telah diujikan pada : Senin, 19 Februari 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si  
NIP. 19640923 199203 2 001

Penguji I

Drs. Abdul Rozak, M.Pd  
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP. 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 19 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Drs. ...annah, M.Si

NIP. 196910 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Wiwik Abidin  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Wiwik Abidin  
NIM : 13210023  
Judul Skripsi : "Cantik Dalam Kanal Fashion Wolipop.com"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Januari 2018

Mengetahui

Ketua Prodi

Pembimbing

  
Drs. Abdul Rozak, M.Pd

NIP. 19671006 199403 1 003

  
Dra. Hi. Evi Septiani T. H., M.Si.

NIP. 19640923 199203 2 001

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwik Abidin  
NIM : 13210023  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunkasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpapaksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akanmenyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Yang menyatakan,



Wiwik Abidin

Nim. 13210023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Abidin

NM : 13210023

Jurusan/ Prodi : Komunikasi penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, “**Pemaknaan Cantik Dalam Kanal Fashion Wolipop.com**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dipublikasikan ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 Januari 2018

Peneliti



Wiwik Abidin

NIM. 13210023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan Ibuk, untuk do'a, kasih sayang dan kesabarannya.
- ❖ Kakak-kakak dan adik-adikku untuk semangat dan tak lelah mengingatkan.
- ❖ Untuk sahabat-sahabat dan senior-senior saya yang membantu serta tak lelah memberi motivasi.
- ❖ Untuk semua yang tak dapat saya sebut satu per satu, terima kasih untuk waktu, dedikasih dan semangat yang diberikan sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan
- ❖ Untuk semua perempuan yang merasa tidak pernah percaya dirinya cantik, skripsi ini saya dedikasikan untuk mereka yang bersembunyi dan malu pada diri sendiri. Bahwa semua perempuan cantik, dengan caranya sendiri-sendiri.

## MOTTO

**Kini perempuan haruslah menjadi yang “*sportif*”, yang cakap, yang tak selalu butuh pertolongan, yang dapat meringankan bebannya. Perempuan yang riang, sigap, sportif, cakap bicara, “sedikit kuang ajar”, tangkas, perempuan-perempuan ini yang harus ada dimasa kini.**

**(Dalam buku Sarinah, tulisan Ir. Soekarno)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahilablaamin*

Atas berkat, taufiq serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMAAKNAAN CANTIK DALAM KANAL FASHION WOLIPOP.COM”** . Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari, bahwa tanpa adanya bimbingan, dorongan, arahan dan lain sebagainya dari orang-orang terdekat, tentu skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, saya mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan KPI, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Pembimbing akademik, Ristiana Kadarsih.
5. Dra. Hj. Evi Septiani, T.h., M.Si, selaku pembimbing skripsi untuk bimbingannya dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam proses penyelesaian skripsi ini.



6. Bapak-bapak dan ibu dosen KPI di Fakultas Dakwah yang telah mengajar penulis.
7. Seluruh staff tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Terimakasih sebesar-besarnya untuk ibuk dan bapak untuk do'a, bimbingan dan semangatnya sampai hari ini juga kakak dan adik saya untuk motivasi dan semangatnya.
9. Terakhir untuk teman-teman, senior-senior penulis yang telah memberi motivasi, juga membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan serta segala bantuan mereka yang telah diberikan kepada penulis selama ini akan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah

S.W.T

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari betapa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat terbuka dengan kritik dan saran. Namun penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi seluruh pembaca terutama bagi insan akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Wallahulmuafiq illa akwami tariq*

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

## ABSTRAK

Wiwik Abidin, 13210023, Pemaknaan Cantik Dalam Kanal Fashion Wolipop.com, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, 2018

Membicarakan tentang kecantikan dan pemaknaan cantik, kebanyakan orang akan langsung berfikir tentang kulit putih, badan tinggi ramping, rambut hitam dan hidung mancung. Pemikiran semacam ini yang masih terus tumbuh dan mengakar pada masyarakat Indonesia. Kecantikan yang dipandang hanya dari segi fisik ini sebenarnya telah mengakar dari waktu yang lama. Bahkan dibahas pula dalam berbagai buku-buku feminis dan gender mengenai kecantikan perempuan, tentang perempuan harus cantik, sopan, menurut, namun perempuan tidak harus pintar.

Cantik merupakan hal yang relatif, hal ini membuat cantik merupakan sesuatu yang sulit ditafsirkan. Kanal wolipop.com merupakan salah satu kanal besutan detik.com yang didalamnya membahas tentang segala hal seluk beluk mengenai perempuan. Dari *fashion*, *make up*, artikel-artikel membahas tentang dunia perempuan. Dalam artikel atau pemberitaan yang diunggah dalam kanalnya, wolipop mencoba memberikan perspektif lain tentang kecantikan perempuan. Wolipop mencoba menunjukkan agar seorang perempuan tidak hanya fokus pada kecantikan fisik yang ingin orang lain lihat pada diri mereka, namun mencoba menumbuhkan kepercayaan diri untuk tampil percaya diri dengan apa adanya dan versi terbaik dalam diri seorang perempuan. Wolipop juga menunjukkan bahwa cantik tidak hanya sekedar fisik yang menarik namun *inner beauty* yang menarik pula.

Penelitian ini mengacu pada rumusan masalah bagaimana gambaran cantik dalam kanal fashion wolipop.com. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui artikel-artikel dan gambar yang di muat dalam kanal wolipop.com. Setelah data terkumpul kemudian diteliti menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes.

Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan penggambaran cantik dalam kanal wolipop.com meliputi cantik adalah penggabungan antara kecantikan luar dan kecantikan dalam. Cantik dari luar adalah cantik yang dapat dipoles, dirawat menggunakan berbagai perawatan. Cantik dari luar adalah dengan badan, wajah, kulit yang terawat dan sehat. Kesehatan ini yang dapat dijaga, dirawat sehingga memunculkan kesan enak dipandang. Namun cantik dari dalam adalah sebuah latihan jangka panjang. Cantik dari dalam juga merupakan perpaduan antara pandai, sopan santun dan baik dalam tutur kata. Sesuai dengan kebudayaan timur yang dipegang oleh masyarakat Indonesia kecantikan dari dalam terus menjadi keseimbangan agar perempuan dianggap cantik dan memunculkan aura positif atau *inner beauty*.

Key word : Cantik, Analisis Semiotika model Roland Barthes, Kualitatif Deskriptif.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x

### BAB 1: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	11
1. Kajian Tentang Cantik .....	11
2. Cantik Menurut Para Ahli .....	11
3. Indikator Cantik .....	14

F. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
3. Sumber Data.....	26
4. Metode pengumpulan data.....	27
5. Metode Analisis Data.....	27
6. Tahapan Penelitian.....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	31

## **BAB II: GAMBARAN UMUM PORTAL ONLINE WOLIPOP.COM**

A. Portal Online Wolipop.com.....	33
B. Sejarah Awal Detik.com.....	35
C. Management Detik.com.....	36
D. Visi dan Misi.....	36
E. Sekilas Tentang Kanal Fashion Wolipop.com.....	37
F. Sajian Data.....	43

## **BAB III: CANTIK DALAM KANAL WOLIPOP.COM**

A. Kecantikan Dari Luar.....	48
1. Kecantikan Rambut.....	49
2. Kecantikan Kulit.....	53
3. Kesehatan Mulut.....	58
B. Kecantikan Dari Dalam.....	64
1. Pintar.....	64
2. Baik Tutur Kata.....	68

3. Beriman.....	73
4. Mampu Menyesuaikan Diri.....	78

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	86

**DAFTAR PUSTAKA.....89**

**LAMPIRAN.....91**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....99**





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemahaman tentang cantik terkadang merupakan sebuah statement yang dinilai hanya dari segi fisik. Meski penilaian setiap orang tentang cantik dapat berbeda satu sama lain. Masyarakat umum memandang cantik kebanyakan dari segi fisik saja, sesuatu yang tampak diluar dan dapat dilihat secara kasat mata. Hal ini berbanding lurus dengan maraknya produk kecantikan yang laris manis dipasaran, bisnis salon, tata rias juga klinik kecantikan yang seakan menjadi gaya hidup seseorang.

Prespektif cantik yang hanya dilihat dari fisik, kulit putih, rambut panjang hitam, tinggi badan serta tubuh langsing masih sangat mengakar di masyarakat. Pandangan umum masyarakat ini kemudian menyentuh penulis untuk dapat meneliti lebih dalam tentang pemakaian cantik secara umum. Kanal online wolipop.com merupakan salah satu kanal online yang di dalamnya membahas semua hal tentang gaya hidup perempuan. Mulai dari busana, make up, sampai pemberitaan yang tak jauh dari gaya hidup perempuan. Sehingga penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang kanal tersebut dalam menggambarkan pemaknaan cantik di artike, berita atau gambar yang dimuat.

Cantik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan elok, molek yang berkaitan dengan wajah atau muka perempuan. Secara sekilas ditunjukkan oleh seseorang melalui busana atau pakaian yang dikenakan

sebagai simbol strata sosial tertentu. Cantik sering kali diartikan juga dengan kulit putih, alis tebal, bibir tebal/tipis, hidung mancung, berbadan kurus, tinggi semampai dan lain sebagainya. Secara tidak langsung cantik lebih dimaknai dengan bentuk tubuh yang sempurna dan hanya di lihat secara fisik.<sup>1</sup>

Dalam al-hadis dijelaskan ; “ Dirwayatkan dari Abu Hurairah Abdirrahma bin Syahrin ra ‘Rasuullah SAW sesungguhnya Allah tidak melihat kepada tubuh kalian dan tidak pula melihat pada rupa kalian, tetapi Dia melihat kepada hati kalian.” (HR. Muslim).<sup>2</sup>

Dalam hadis di atas dijelaskan makna dari kecantikan seseorang tidak dilihat dari bentuk tubuh juga rupa seseorang. Namun kecantikan seseorang lebih dilihat pada sifat, tabiat, kebaikan hatidan akhlaq seseorang. Karena kecantikan fisik dan raga akan hilang dimakan waktu juga usia namun kecantikan hati dan akhlaq akan dibawa sampai mati. Begitu pula masyarakat umum sering kali masih memaknai cantik dalam segi fisik mulai dari pakaian yang dikenakan oleh sebagian orang sampai dengan bentuk tubuh, warna kulit, hidung mancung ataupun alis tebal. Presepsi ini jelas masih sulit dirubah. Sebagian besar masyarakat jelas melihat cantik hanya sekedar fisiknya saja.

---

<sup>1</sup> <http://kbbi.web.id/cantik>, diakses hari Sabtu, 01 april 2017, pukul 04:00 WIB.

<sup>2</sup> Muslim dalam kitab *Al Birr Wash Shilah Wal Adab, bab Tahrim Dzulmin Wa 'Irdhihi Wa Malihi*, VII/11 no 2564. hlm 33



Sebuah “kecantikan yang ideal” adalah sebuah wujud yang dikagumi atau memiliki figur yang dikaitkan dengan keindahan dalam suatu budaya tertentu untuk kesempurnaannya. Cantik sering ditafsiran sebagai entitas yang seimbang dan selaras dengan alam, menarik saat melihat. Cantik lebih sering diartikan secara subjektif. Sering pula pemaknaan cantik dikatakan “*beauty is in the eye of the beholder*”, cantik itu berada pada mata yang melihatnya.<sup>3</sup>

Selain pemaknaan cantik dari fisik kebanyakan orang masih melihat kecantikan dari apa yang seseorang kenakan. Mulai dari pakaian, sepatu, tas atau secara garis besar *fashion* yang dikenakan seseorang memengaruhi pandangan orang lain terhadap diri seseorang. Seseorang yang memiliki baju menarik, terbaru dan mahal biasanya mendapat nilai tersendiri di mata orang lain. Meskipun *fashion* itu sendiri sebenarnya diartikan secara lebih menyeluruh. Berikut beberapa pengertian *fashion* oleh ahlinya.

Secara etimologis *fashion* berasal dari bahasa Latin, *factio*, yang berarti “melakukan”. Arti sesungguhnya dari kata “*fashion*” adalah sesuatu yang mengacu pada hal-hal yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Hal-hal yang dilakukan tersebut tidak sebatas orang yang memakai pakaian, melainkan mencakup arti yang lebih luas. Yang kemudian diserap dalam bahasa Inggris sebagai *fashion*. Kemudian secara sederhana diartikan sebagai gaya berpakaian yang populer dalam suatu budaya. <sup>4</sup>Dalam perkembangannya, *fashion* tidak hanya dipahami sebatas pakaian, tetapi

---

<sup>3</sup> Martin, Gary “*Beauty is in the eye of the beholder*”, The Phrase Finder: Inggris 2007

<sup>4</sup> Barnard, Malcolm . *Fashion sebagai komunikasi* (Jalasutra: Jogja 1996) hlm 2-3

juga melebar pada perangkat perlengkapannya seperti sepatu, tas dan lain-lain, bahkan berbagai produk sampai gaya hidup.

Polhemus dan Procter mendefinisikan *fashion* sebagai sesuatu bentuk dan jenis tata cara atau cara bertindak. Dalam masyarakat kontemporer barat, istilah *fashion* cenderung diartikan sebagai dandanan, gaya, dan busana.<sup>5</sup>

Belakangan ini *fashion* menjadi mudah populer dengan adanya media sosial yang menggambarkan gaya hidup beberapa pesohor yang berpengaruh di dunia modeling ataupun busana. Mulai dari model, fashionista, disainer juga pecinta fashion yang mendedikasikan pemikiran, tenaga serta ide dalam dunia *fashion* sehingga dapat menjadi role model sendiri di dunia *fashion*. Kemudahan mengakses, menyebarkan dan membagi kembali di media online jelas menjadi salah satu alasan kenapa akhirnya dipakai oleh kebanyakan orang. Tentu oleh para pecinta fashion sendiri.

Jauh sebelum media online terdapat juga media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari surat kabar, majalah dan tabloid dengan terbitan setiap hari, mingguan ataupun bulanan. Media elektronik terdiri dari radio, televisi. Dengan radio di audio dan televisi yang menyajikan audio dan visual. Media online sendiri adalah saluran penyampai pesan dan pemikiran yang hanya dapat diakses melalui jaringan internet. Secara bahasa media online terdiri dari dua kata, media dan online. Menurut

---

<sup>5</sup> Barnard Malcolm, *Fashion Sebagai Komunikasi : cara mengkomunikasikan identitas sosial, kelas dan Gender*, (Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra, 1996) hlm. 12-13

istilah media adalah bentuk plural dari medium artinya saluran atau sarana. Online adalah terhubung dengan jaringan internet.

Menurut Ashadi Siregar, media online adalah sebutan umum untuk sebuah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Di dalamnya terdapat portal, website, radio-online, pers online, mail-online, dll, dengan katakarakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan *user* memanfaatkannya.<sup>6</sup>

Belakangan ini perkembangan di Indonesia mengenai berita online sangatlah pesat, semua jenis berita online tersebar dengan tujuan dan ciri khasnya sendiri. Termasuk laman detik.com yang memiliki portal online khusus perempuan yaitu wolipop.com. Pada laman online wolipop.com portal *fashion* yang membahas mengenai perkembangan terbaru dunia *fashion*, baik *fashion* lokal maupun internasional. *Fashion* tentu sangat berpengaruh untuk setiap perempuan, sehingga munculnya berita online yang memberitakan tentang *fashion*. Hal ini sangatlah membantu untuk sebagian perempuan yang sibuk dengan pekerjaannya dan tidak sempat mengikuti perkembangan dunia *fashion* melalui majalah atau televisi.

Kebanyakan perempuan menganggap *fashion* sebagai salah satu penunjang penampilan. Menganggap sisi cantik, elegan dan karisma dapat terpancarkan dari busana atau *fashion* yang seseorang kenakan. Perempuan dan *fashion* layaknya dua sisi koin yang saling melengkapi satu sama lain.

---

<sup>6</sup> Ashadi Siregar, *Media Online*, (Jakarta: jurnal media online, 2005) hlm. 20.

*Fashion* atau busana secara tidak langsung menjelaskan kebudayaan, adat, ras juga agama hanya dengan busana yang dikenakan. Kebanyakan orang masih menganggap cantik dilihat juga dari busana yang dikenakan. Namun hal ini jelas bertentangan dengan hadis, bahwa Allah tidak melihat pada bentuk tubuh dan rupa tiap orang namun melihat pada hatinya.

Rubrik *fashion* portal online wolipop.com merupakan portal online yang memperlihatkan gaya hidup, *fashion*, maupun model yang sering singgah di *runway-runway fashion* internasional di negara-negara acuan *fashion* dunia. Mulai dari *Paris Fashion Week* di Perancis, *Milan Fashion Week* di Italia, sampai *NewYork Fashion Week* di Inggris. Kota-kota dengan perkembangan *fashion* tercepat, terbaik dan sebagai acuan *fashion* dunia mode Internasional.

Dalam rubrik *fashion* portal online wolipop.com ini sering kali memperlihatkan banyak model yang berjalan di atas *runway* atau model majalah *fashion* ternama. Mulai dari berbagai warna kulit, bentuk fisik, model yang memiliki berbagai sindrom atau kelainan baik pada fisik maupun kulit, model yang memiliki muka rusak akibat kecelakaan ataupun model lanjut usia. Penggambaran cantik dari berbagai belahan dunia, masih sering pula wolipop.com menyoroti pemetaan kecantikan dari segi fisiknya saja. Kulit yang halus terawat, make up tebal yang penuh serta pemaknaan cantik yang dilihat hanya dari luarnya saja. Wolipop pernah menampilkan super model dengan rambut ikal mengembang, yang mengaku pernah mendapat *bullying* waktu duduk di bangku sekolah karena rambutnya. Namun rambutnya pernah

menjadi ikon dan banyak ditiru apalagi setelah ia menjadi *brand ambassador brand sport* internasional tahun 2016.

Penulis tertarik pada pembahasan mengenai pemaknaan cantik dalam kanal fashion di portal online wolipop.com karena, portal ini merupakan salah satu kanal yang membahas hal-hal unik dan menarik seputar dunia perempuan. Tidak hanya mengenai fashion namun juga mengenai dunia perempuan, sampai gaya hidup modern. Selain itu belum banyaknya pembahasan mendalam tentang fashion dan kecantikan dalam kajian skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Padahal busana adalah salah satu yang sangat berpengaruh dalam komunikasi.

Penulis tertarik mengkaji tentang makna cantik dalam kanal fashion ini dikarenakan, pakaian seseorang berperan sebagai alat komunikasi identitas sosial, adat dan dapat menggambarkan sifat individu. Seperti yang di jelaskan oleh Irwan M. Hidayana antropolog Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Univesitas Indonesia. Secara umum pakaian memiliki fungsi untuk melindungi tubuh manusia. Bagian tubuh yang di lindungi juga berbeda antara satu budaya dengan budaya yang lain. Bahan yang digunakan juga beragam karena biasanya bersumber pada kondisi alam sekitarnya. Dalam banyak budaya, busana juga ekspresi budaya, seni dan keindahan. Oleh

karenanya, tidak sekedar memenuhi kebutuhan dasar manusia namun juga sebuah wadah untuk mengekspresikan budaya.<sup>7</sup>

Portal wolipop.com sendiri merupakan bagian dari detik.com dan berada dibawah naungan transmedia group (PT. Trans Corporation) milik Chairul Tanjung. Detik.com merupakan salah satu portal online terbesar di Indonesia dengan berita yang aktual dan dapat dipercaya oleh pembacanya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran cantik dalam kanal fashion wolipop.com?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penulis ingin meneliti lebih lanjut gambaran pemaknaan cantik dalam kanal wolipop.com. gambaran yang diberikan kanal tersebut kepada pembaca melalui gambar, artikel, juga berita yang di muat.

### 2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharap dapat berkontribusi positif dalam bidang komunikasi dan jurnalistik. Pemberian informasi kepada pembaca ataupun akademisi khususnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Secara praktis dapat pula menjadi acuan untuk peneliti *fashion*, khususnya pembaca portal online wolipop.com kanal *fashion*.

---

<sup>7</sup> Demas Nano, Irwan M. Hidayana, *Pakaian Putih Sebagai Lambang dan Bentuk Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta: 2015) hlm : 4

#### D. Kajian Pustaka

Berikut beberapa kajian jurnal, skripsi dan buku yang penulisan telaah. Sebagai kajian pustaka penelitian ini “Analisis Semoitika Rubrik Fashion Majalah Kawanku” yang ditulis Trigustian Pusporini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009.<sup>8</sup> Trigustian lebih condong ke penelitian fashion sebagai alat komunikasi. Dimana pembaca yang ia teliti membangun karakter dan pemikiran setelah membaca majalah tersebut. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis ada pada subjek penelitian. Dimana penelitian tersebut mengobservasi dan mewawancarai pembaca setia majalah Kawanku. Sama-sama menggunakan analisis semiotika.

“Citra Versi ‘Rumah Cantik Citra” yang ditulis oleh Yulia Yohanda, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang Banten. Peneliti menggunakan analisis wacana untuk analisisnya. Dengan kesimpulan perempuan menjadi objek mahnet untuk menarik konsumen, dari sisi cantik yang di gambarkan oleh iklan tersebut adalah kecantikan fisik agar menjadi daya tarik dalam pemasaran. Perbedaan penulis dengan skripsi “Citra Versi ‘Rumah Cantik Citra” adalah objek yang diteliti, serta teori yang digunakan dalam meneliti. Dalam penelitan ini di tarik kesimpulan media sangat mempengaruhi pemikiran masyarakat. Iklan ini secara terus-terusan membuat pemikiran masyarakat bahwa cantik adalah tinggi, putih dan berambut panjang.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Trigustia Pusporini, “*Analisis Semiotika Rubrik Fashion Style Majalah Kawanku*”, skripsi, (Jakarta: Fakultas Dakwah da Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm 1.

<sup>9</sup> Yolanda, Yulia, “*Citra Versi Ruma Cantik Citra*”, jurnal, (Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).

Analisis menggunakan teori pemaknaan Stuart Hall “Reception Analysis Remaja Perempuan Tentang Konsep Kecantikan Dalam Iklan Kosmetik” sebuah studi kasus remaja perempuan yang berasal dari Indonesia Timur pada iklan Pond’s dan iklan sampo Pantene ditulis oleh Marlyani Purbayanti. Penelitian ini menjabarkan tentang penerimaan remaja perempuan dari Indonesia Timur pada konsep kecantikan yang ditayangkan pada iklan Pond’s dan Pantene. Penelitian ini menarik karena masyarakat Indonesia Timur sangat jarang di gambarkan pada iklan untuk produk kecantikan. Dengan menggunakan teori Stuart Hall, metode reception analysis, peneliti berharap untuk menjabarkan penerimaan pemirsa dari konsep kecantikan dalam iklan produk kosmetika melalui proses encoding dan decoding oleh audien. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep kecantikan yang ditampilkan dalam iklan produk kecantikan bukanlah kenyataan yang terjadi pada masyarakat Indonesia Timur. Masyarakat Indonesia Timur kebanyakan memiliki warna kulit eksotis dan berambut ikal.<sup>10</sup>

Analisis menggunakan teori pemaknaan Stuart Hall berjudul “Fashion dan Gaya Hidup : Identitas dan Komunikasi” ditulis oleh Retno Hendariningrum dan M. Edy Susilo. Menggunakan teori penerimaan pesan Stuart Hall peneliti meneliti pembaca tabloid mingguan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh media yang sangat besar terhadap pembangunan pemikiran dan gaya hidup yang berkembang di masyarakat. Penyebaran gaya hidup yang

---

<sup>10</sup> Purbayanti, Marlyani, “*Reception Analysis Remaja Perempuan Tentang Konsep Kecantikan Dalam Iklan Kosmetik*”, (Jakarta)



sangat cepat. Termasuk standar cantik tampan dan modern menurut media dengan mudah menyebar ke masyarakat.<sup>11</sup>

## E. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Cantik

Cantik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan elok, molek yang berkaitan dengan wajah atau muka perempuan. Cantik secara sekilas ditunjukkan oleh seseorang melalui busana atau pakaian yang dikenakan sebagai simbol strata sosial tertentu. Cantik sering kali diartikan juga dengan kulit putih, alis tebal, bibir tebal/tipis, hidung mancung, berbadan kurus, tinggi semampai dan lain sebagainya. Secara tidak langsung cantik lebih dimaknai dengan bentuk tubuh yang sempurna dan hanya di lihat secara fisik.<sup>12</sup>

### 2. Cantik Menurut Para Ahli

Menurut Dr. (H.C.) Martha Tilaar, sebagai CEO produk kecantikan yang telah lama di kenal di Indonesia. Dr. Martha Tilaar membangun produknya berdasarkan makna cantik yang telah lama Martha Tilaar junjung.

Martha Tilaar mengambil simbol sejati kecantikan Dewi Saraswati. Dewi Saraswati digambarkan memiliki banyak tangan dengan berbagai benda dalam genggamannya. Benda-benda ini menggambarkan

---

<sup>11</sup> Hendarningrum, Retno dan M Edy Susilo, “*Fashion dan Gaya Hidup : Identitas dan Komunikasi*”, Jakarta.

<sup>12</sup> <http://kbbi.web.id/cantik> diakses 01 april 2017-04-04

macam-macam aspek kehidupan perempuan, yaitu daun lontar (pintar), sitar (baik tutur kata), bunga (merawat tubuh), tasbih (beriman), teratai (mampu menyesuaikan diri).<sup>13</sup>

Secara keseluruhan Martha Tilaar menggambarkan cantik untuk wanita tidak hanya dari penampilan. Namun seorang wanita harus multi talent pandai, memiliki hati yang baik eksplementasi dari beriman, sehingga tutur katanyapun menjadi baik dan sopan, mudah bergaul dan mampu merawat diri.

Cantik menurut Organisasi Miss Universe, sebagai salah satu kontes kecantikan tertua di dunia. Kontes ini diselenggarakan pertama kali di tahun 1952. Serta tayang pertama kali di televisi pada tahun 1996 di CBS. Sebagai acara kecantikan pristisus seleksi kontestanpun berjalan sangat ketat. Untuk dapat berlaga diajang ini para kontestan harus memiliki gelar terlebih dahulu di negara mereka masing-masing. Kontes ini merupakan ajang yang mengutamakan kecantikan seseorang berdasarkan tiga kategori penilaian. Yaitu *Brain, Beauty and Behavior*.<sup>14</sup>

*Brain, Beauty and Behavior* secara umum dapat diartikan pandai, sopan santun dan multitalenta. *Brain*, yang berarti setiap kontestan harus mempunyai pengetahuan yang luas dalam berbagai bidang. Pengetahuan ini mencakup kemampuan minimal dapat berbahasa inggris secara lancar. Digubakan untuk mempermudah kontestan dalam

---

<sup>13</sup> Dorotha Rosa Herliany, *Kecantikan perempuan timur*, (Magelang: Indonesia Tera, 2008) hlm 219

<sup>14</sup>. <http://www.missuniverse.com/news/view/> diakses pada 20 juli 2017 10.08

berkomunikasi satu sama lain. Kontestan juga harus memiliki pengetahuan dalam berbagai bidang. Bekal untuk dapat menyelesaikan suatu masalah. Serta memiliki keahlian unik lain sebagai sebuah hobi atau *interest*. *Beauty*, meski pada dasarnya setiap wanita memiliki kecantikannya sendiri-sendiri ajang ini juga memiliki standar cantik rata-rata dari setiap negara kontestan. Kecantikan yang di miliki tersebut adalah kecantikan yang nampak dari luar, mulai dari tinggi dan berat badan idel, kulit dan rambut yang sehat. Serta gaya hidup sehat untuk menunjang kecantikan dari luar setiap kontestan. *Behavior*, merupakan tingkah laku, sopan santun, ramah tamah, peduli terhadap lingkungan, serta mampu beradaptasi cepat dengan lingkungan. Peduli terhadap lingkungan menjadi sebuah keharusan setiap kontestan. Ikut serta dalam berbagai badan amal, atau kepedulian terhadap pendidikan daerah terpencil juga kepedulian terhadap kesehatan masyarakat menengah kebawah biasanya dipromosikan untuk dapat menjadi nilai tambah dalam ajang ini. Setelah mendapat gelar Miss Universe kontestan akan menjabat selama setahun dan berkeliling dunia menyampaikan kampanye kesehatan, kesetaraan, HAM, juga pendidikan. Tidak lupa juga menjadi brand ambassador untuk yayasan Miss Universe selama setahun.

Makna cantik dalam hadis, dalam al-hadis dijelaskan ;  
“Diriwayatkan dari Abu Hurairah Abdirrahman bin Syahrin ra ‘Rasullah SAW sesungguhnya Allah tidak melihat kepada tubuh kalian dan tidak

pula melihat pada rupa kalian, tetapi Dia melihat kepada hati kalian.”  
(HR. Muslim) <sup>15</sup>

Cantik dijelaskan dalam hadis, bahwasannya cantik tidak dilihat dari pakaiannya, bentuk mukanya atau bentuk tubuh melainkan pada hatinya. Cantik yang sesungguhnya yang di gambarkan dalam hadis adalah cantik hati, menyeluruh pada tindakan, perbuatan, tutur kata dan tingkah laku seseorang.

Dalam hadis tersebut dijelaskan akan makna kecantikan yang sebenarnya adalah cantik dari dalam diri seseorang. Cantik yang sesungguhnya adalah cantik dari dalam diri seseorang, tercermin dalam tingkah laku, perbuatannya yang tak pernah berkata buruk, menyakiti orang lain, sopan santun yang di jaga. Cantik yang tercermin dari dalam akan berimplementasi pada tindakan seseorang setiap harinya.

Kecantikan dari dalam merupakan penunjang seorang perempuan dipandang cantik oleh orang lain, memiliki sopan santun, etika, tidak berkata buruk akan menjadikan perempuan dinilai baik oleh orang lain. Namun tentu tidak cukup sampai disitu, perempuan juga harus memiliki kecantikan dari luar, kecantikan dari luar yang membuat ia enak dipandang (*good looking*). Kecantikan dari luar ini yang membuat ia mudah diterima banyak orang, memiliki kepercayaan diri. Sehingga perpaduan antara kecantikan luar dan dalam akan membuat seorang perempuan ini memiliki kecantikan yang sempurna.

---

<sup>15</sup> Muslim dalam kitab *Al Birr Wash Shilah Wal Adab, bab Tahrim Dzulmin Wa 'Irdhihi Wa Malihi*, VII/11 no 2564. hlm 33

### 3. Indikator Cantik

Cantik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan elok, molek yang berkaitan dengan wajah atau muka perempuan.<sup>16</sup> Cantik yang digambarkan di sini sangat identik dengan perempuan. Kecantikan yang dituliskan dalam kitab Indrani Sastra berwujudkan melalui bagian-bagian tubuh perempuan yaitu: Kepala, Rambut, Ubun-ubun, Wajah, Alis, Mata, Pipi, Telinga, Bibir, Gigi, Lidah, Leher, Bahu, Hidung, Rahang, Tulang Selangka, Lengan, Pergelangan Tangan, Kaki, Perut, Tengkuik, Punggung, Pingang, Bokong, Paha, Betis, Jeriji Kaki, Telapak Kaki.

Juga termasuk organ dalam perempuan yaitu: Hati, Empedu, Kandung Kemih, Rahim Kanan dan Kiri.<sup>17</sup> Dalam kitab Indrani Sastra dijelaskan perawatan kecantikan, dari 40 yang menjadi perlambangan kecantikan perempuan. Kategori cantik bagi perempuan dibagi menjadi dua, yaitu cantik dari luar dan cantik dari dalam.

a. Kecantikan dari luar adalah kecantikan yang dilihat dari segi fisik. Kecantikan yang dapat dibentuk dengan berbagai perawatan kecantikan dan perawata diri kepada seseorang. Bentuk kecantikan perempuan dalam kitab Indrani Sastra dilukiskan melalui perwujudan dewa dewi didalam tubuh perempuan. Perwujudan itu mengharuskan seorang perempuan menjaga dan merawat organ-organ tubuh wanita tersebut.

---

<sup>16</sup> <http://kbbi.web.id/cantik> diakses 01 april 2017-04-04

<sup>17</sup> Putu Widhi Kurniawan, *Tesis Wacana Kecantikan Dalam Teks Indrani Sastra*, (Universitas Udayana: Denpasar, 2014) hlm. 28

Terdapat beberapa hal yang dijelaskan secara lebih mendetail, yaitu:

1. Rambut : dalam Indrani Sastra terdapat resep perawatan rambut yang berfungsi menguatkan dan menghitamkan rambut.<sup>18</sup>
2. Kulit : dijelaskan pula mengenai perawatan kulit baik tubuh maupun wajah, semua perawatan tersebut berfungsi untuk memperbaiki, merawat kulit agar terlihat sehat dan segar.<sup>19</sup> Semua perawatan mengutamakan agar kulit terlihat cerah, cerah disini merupakan tingkat kesehatan kulit tidak memandang warna tertentu.
3. Mulut: kemudian perawatan mulut agar terhindar dari bau mulut. Dijelaskan mulut harus segar dan tidak bau ketika bernafas. Dijelaskan pula untuk menjaga kesegaran mulut, harus juga menjaga organ dalam seperti pencernaan. Karena penyebab datangnya bau mulut selain dari faktor makanan juga dari organ dalam yang bermasalah seperti memiliki gangguan pencernaan.

<sup>20</sup> STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

b. Kecantikan dari dalam adalah kecantikan yang terpancar dari sifat perempuan itu sendiri. Kecantikan dari dalam digambarkan lebih seperti Dewi Saraswati dalam kitab Indrani Sastra. Dewi Saraswati merupakan simbol ilmu pengetahuan. Perpaduan kecantikan dan budi

---

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 30

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 40

<sup>20</sup> Ibid, hlm. 49

pekerti dalam diri Dewi Saraswati membuat semua orang ingin memilikinya.<sup>21</sup>

Dewi Saraswati digambarkan memiliki banyak tangan dengan berbagai benda dalam genggamannya. Benda-benda ini menggambarkan macam-macam aspek kehidupan perempuan, yaitu daun lontar (pintar), sitar (baik tutur kata), bunga (merawat tubuh), tasbih (beriman), teratai (mampu menyesuaikan diri).<sup>22</sup>

#### 1) Pintar

Sebagai dewi ilmu pengetahuan Dewi Saraswati melambangkan kepandaian, menguasai ilmu pengetahuan sehingga fasih dalam berbicara. Lantang mengemukakan pendapat implementasi dari ilmu pengetahuan yang ia miliki. Sebagai seorang dewi ilmu pengetahuan (Dewi Sasarwati), perempuan yang memiliki kecerdasan dalam berbicara layak disebut cantik.<sup>23</sup>

#### 2) Baik tutur kata

Dilambangkan dalam Indrani Sastra juga sebagai bibir. Digambarkan sebagai Dewi Susumya yang dalam bahasa sangskreta, susumna yang diartikan ramah. Seorang perempuan dianggap sempurna kecantikannya jika mampu mengendalikan apa yang keluar dari ucapan dan perkataannya. Tidak mencela,

---

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 27

<sup>22</sup> Dorotha Rosa Herliany, *Kecantikan perempuan timur*, (Jakarta: Indonesia Tera, 2008) hlm 219

<sup>23</sup> Putu Widhi Kurniawan, *Tesis Wacana Kecantikan Dalam Teks Indrani Sastra*, (Universitas Udayana: Denpasar, 2014), hlm. 87

menghujat, berkata kasar, akan dapat menjadikan seorang perempuan itu sendiri dipandang baik.<sup>24</sup>

### 3) Mampu merawat diri

Dalam artian perawatan dari luar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

### 4) Beriman

Beriman disini digambarkan pada kekuatan meditasi Dewi Saraswati dan pengetahuan sepirtual.<sup>25</sup> Meditasi terkadang juga disebut dengan semadi, atau praktik relaksasi pikiran dari semua hal yang membebani atau mencemaskan dalam hidup. Praktik ini dilakukan oleh umat hindu, didalam meditasi mereka percaya untuk menyelipkan do'a pada tiap masalah hidup yang tengah dialami. Meditasi juga merupakan penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan.

Pengetahuan sepirtual adalah menurut Danah Zohar kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang kita pakai untuk mengakses makna, nilai, tujuan terdalam, dan motivasi tertinggi kita. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang kita gunakan untuk membuat kebaikan, kebenaran, keindahan, dan kasih sayang dalam hidup kita.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 85

<sup>25</sup> <http://isi.ac.id/profil/lambang/saraswati/> diakses pada 03/11/2017 17.01

<sup>26</sup> <http://seputarpengertian.blogspot.co.id/2017/08/pengertian-kecerdasan-spiritual-serta-cirinya.html>



#### 5) Mampu menyesuaikan diri

Dalam gambaran ini dijelaskan seorang wanita harus mampu menahan diri.<sup>27</sup> Puas pada apa yang dimiliki dalam artian disini mampu menahan diri dari hal yang bersifat tidak perlu dalam keuangan.

Kriteria cantik tiap daerah berbeda-beda, cantik tidak harus dengan kulit putih dan hidung mancung. Pandangan seputar cantik terbentuk dari orang lain yang melihat dan menilai seseorang. Kecantikan perempuan tentu tidak muncul begitu saja sehingga butuh perawatan untuk menjaga kecantikan diri.<sup>28</sup>

Berikut beberapa fungsi kecantikan bagi perempuan:

1. Kecantikan dipandang sebagai salah satu upaya mengharmoniskan dalam rumah tangga. Berlaku untuk perempuan yang telah berkeluarga. Seorang ibu rumah tangga yang telah sibuk dengan urusan rumah tangganya jarang memperhatikan masalah perawatan kecantikan untuk dirinya sendiri.
2. Kecantikan tidak semata-mata agar enak dipandang, namun dengan merawat kecantikan sama halnya dengan merawat kesehatan tubuh.
3. Kecantikan berguna sebagai penunjang penampilan dalam pergaulan. Terutama untuk wanita yang bekerja diluar rumah.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 96

<sup>28</sup> Ibid, hlm. 11

<sup>29</sup> ibid

Dalam Teks Indrani Sastra disampaikan beberapa pemaknaan tentang cantik seorang perempuan. Diambil dari simbol dewa-dewi yang menurut Putrawan dalam majalah Raditya edisi bulan Oktober 2013, menjelaskan dalam kitab Indrani Sastra perempuan merupakan “mengagitasi” kaum laki-laki, baik dengan karisma kecantikan dirinya maupun pesona kelemahlembutannya. Perempuan dapat menundukkan laki-laki secara halus dengan menginfeksi struktur terkecil dalam unsur pikiran mereka, sehingga bagi kaum laki-laki yang telah tergoda perempuan tidak mampu berbuat apa-apa.

Karena dahsyatnya daya pesona kecantikan ini, maka dijelaskan pula kecantikan itu identik dengan istri (sakti) para dewa atau power para dewa. Power (sakti) itu aka tampak bila berada dalam kelemahlembutan, kebaikan, kasih sayang, welas asih dan kedamaian. Kecantikan dalam ranah spritual adalah kemampuan memberdayakan power (kekuatan) diri untuk hal-hal kebaikan dalam memelihara ketentraman dan kedamaian.

Kecantikan merupakan ekspresi rohani yang matang dari seorang penyembuh, baik laki-laki maupun perempuan, yang bermahkotakan kemuliaan.<sup>30</sup> Jadi kecantikan spiritual yang dijelaskan disini tidak berjenis kelamin. Kecantikan spiritual dapat dimiliki oleh siapapun tidak hanya perempuan namun juga laki-laki.

---

<sup>30</sup> Nyoman Putrawan, “Kecantikan dalam Khazanah Hindu: Antara Motivator dan Provokator” : *Cantik Menurut Hindu Sisi Lain dari Ajang Miss World*, (Denpasar, Majalah Raditya Edisi 195 Oktober 2013) hlm. 7

Kecantikan menurut Widhu Sancaya dipandang sebagai sesuatu yang luhur. Keindahan dan kecantikan seorang wanita dilukiskan sama indahnya dengan kecantikan alam semesta. Keindahan itu merupakan turunan dari sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah. Sehingga ter-refleksi dalam simbolisasi keagamaan, misalnya Dewi Saraswati yang merupakan dewi yang menjadi simbol Ilmu Pengetahuan.<sup>31</sup> Dewi Saraswati digambarkan memiliki banyak tangan dengan berbagai benda dalam genggamannya. Benda-benda ini menggambarkan macam-macam aspek kehidupan perempuan, yaitu daun lontar (pintar), sitar (baik tutur kata), bunga (merawat tubuh), tasbih (beriman), teratai (mampu menyesuaikan diri).<sup>32</sup>

Menurutnya pula dalam kitab *Indrani Sastra Dewi Saraswati* dilambangkan sebagai perempuan yang sempurna memiliki kecantikan secara fisik, tegar dalam hidup, halus tutur kata, luhur budi perkertinya dan beriman kepada sang pencipta. Karena melambangkan kesempurnaan, setiap wanita ingin dirinya seperti Dewi Saraswati yang mempunyai filosofi “Rupasapat Wahyabiantara”.<sup>33</sup> Filosofi ini bermakna kecantikan sejati merupakan perpaduan harmonis antara dua unsur, yaitu kecantikan lahiriah yang memancarkan kecantikan wajah dan tubuh serta kecantikan batiniah yang ditunjukkan dengan

---

<sup>31</sup> *ibid*

<sup>32</sup> Dorotha Rosa Herliany, *Kecantikan perempuan timur*, (Magelang: Indonesia Tera, 2008), hlm. 219.

<sup>33</sup> [http://m.republika.co.id/amp\\_version/](http://m.republika.co.id/amp_version/) diakses pada 15 Agustus 2017 12.30

keluhuran budi dari dalam diri yang terpancar pada tingkah laku seseorang.

Dewi Saraswati dilukiskan memiliki kecantikan hampir sempurna yang memuat semua orang ingin meraihnya. Keindahan dan kecantikan dalam hal ini tidak dapat dipisahkan dari kebenaran dan kesucian, sesuai dengan konsepsi *satyam, siwam, sundaram* (kebenaran, kesucian, dan keindahan).

Kecantikan dan keindahan dapat menjadi motivator dan provokator. Ia menegaskan aspek dualitas dari kecantikan rupa ini bahwa dalam berbagai cerita dikisahkan banyak orang suci (*sadu/rsi*) jatuh dari kehidupan spiritualnya karena tidak tahan oleh godaan kecantikan para bidadari. Namun, di sisi lain, siapa pun yang dapat melewati godaan kecantikan itu maka ia akan dapat mencapai cita-cita tertinggi kehidupan spiritualnya.<sup>34</sup>

Kecantikan yang dipaparkan dalam naskah *Indrani Sastra* ialah bagaimana seorang perempuan mampu merawat kecantikan dan kesehatan dirinya. Perawatan yang dilakukan ialah menggunakan ramuan-ramuan tradisional. Melalui usaha perawatan kesehatan dan kecantikan diharapkan perempuan nantinya memiliki sifat layaknya seperti dewi. *Indrani Sastra* dan *Rukmini Tatwa* menjelaskan bahwa kecantikan secara fisik membutuhkan suatu perawatan, tetapi

---

<sup>34</sup> Nyoman Putrawan, "*Kecantikan dalam Khazanah Hindu: Antara Motivator dan Provokator*" : *Cantik Menurut Hindu Sisi Lain dari Ajang Miss World*, (Denpasar: Majalah *Raditya* Edisi 195 Oktober 2013) hlm. 9

kecantikan fisik tidak semata-mata menjadi faktor utama seorang itu disebut cantik. Wanita dapat dikatakan cantik apabila mampu menyeimbangkan kecantikan luar dan dalam.

Kesehatan dalam kecantikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Dewasa ini kaum perempuan cenderung melupakan faktor kesehatan dalam kecantikan. Merawat kesehatan tubuh secara tidak langsung membawa dampak positif bagi penampilan secara fisik. Indrani Sastra memuat tentang bagaimana merawat kecantikan tanpa harus meninggalkan unsur kesehatan di dalamnya.

Bagi beberapa perempuan proses perawatan kecantikan secara berkala merupakan hal yang membosankan dan lebih mementingkan segi instan dalam mendapatkan kecantikan. Mengandalkan segi instan tentu memiliki sisi negatif bagi tubuh. Suntik botox menjadi salah satu sarana cepat untuk mendapatkan kulit kencang dan bersih. Dampak negatif yang ditimbulkan tentu tidak langsung dirasakan, tetapi efek ini akan dirasakan dalam beberapa tahun kemudian yang dapat menyebabkan kematian.

Dampak buruk yang ditimbulkan dari cara instan untuk mendapatkan kecantikan membuat para perempuan lebih selektif. Kaum perempuan ada yang lebih memilih menjadi perempuan sehat. Tubuh yang sehat tentu ditunjang dari asupan gizi yang masuk ke tubuh. Pengaturan pola makan menjadi solusi paling cermat dalam

menjaga kesehatan. Indrani Sastra menguraikan resep-resep kecantikan dengan bahan-bahan tradisional yang tetap memprioritaskan kesehatan. Cantik itu sehat dan sehat itu sudah tentu cantik. Oleh karena itu, kecantikan dan kesehatan akan menjadi saling berhubungan.<sup>35</sup>

Kitab Indrani Sastra menjabarkan kriteria cantik yang mendekati dengan kriteria cantik perempuan Indonesia. Dari memiliki rambut hitam panjang dan lebat, sampai sopan santun, tata cara bertutur dan bertingkah laku yang akrab dengan jati diri perempuan timur seperti layaknya perempuan Indonesia. Kitab ini juga memiliki beberapa indikasi kemiripan dengan beberapa teori kecantikan yang ditulis oleh Martha Tilaar. Seperti beberapa jamu yang dibuat oleh Martha Tilaar, serta persektif kecantikan pandangan Martha Tilaar memiliki indikasi kemiripan dengan prespektif kecantikan dari dalam dari Kitab Indrani Sastra. Martha Tilaar memiliki pandangan kecantikan seperti kecantikan Dewi Saraswati yang dituliskan dalam kitab Indrani Sastra, sebagai Dewi ilmu pengetahuan.

Kebanyakan orang akan memandang perempuan cantik dari sisi kecantikan luarnya terlebih dahulu, saat perempuan memiliki paras yang cantik, wajah yang terawat, rambut yang indah, kulit yang terawat akan membuat ia sekilas dipandang cantik. Perempuan akan

---

<sup>35</sup>. Putu Widhi Kurniawan, *Tesis Wacana Kecantikan Dalam Teks Indrani Sastra*, (Universitas Udayana: Denpasar, 2014) hlm. 14-15

dipandang memiliki kecantikan tambahan bila ia memiliki tutur kata yang baik, sopan, pandai dan memiliki pengetahuan yang luas. Kedua hal ini kecantikan dari dalam dan luar saling mendukung satu sama lain.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif diskriptif. Kualitatif diskriptif yang bertujuan membuat diskriptif secara faktual, sistematis dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.<sup>36</sup> Dengan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis semiotika. Proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Disebut juga data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam angka.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini menggambil gambaran hubungan antara penanda dan pertanda dalam rubrik fashion wolipop.com. Alasan penulis lebih tertarik meneliti di dua bulan ini adalah dimana pemberitaan kanal *fasihon* wolipop.com lebih tertuju kepada pergeleran busana dalam *fashion show*.

Dalam pergeleran busana bertaraf internasional tersebut sering kali yang ikut serta lalu langgupun mejadi sorotan. Pemberitaan tentang tidak hanya wanita berbadan hampir sempurna yang mampu melenggang

---

<sup>36</sup>. Rachmad Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Yogyakarta: Prenada Media Group, 2006) hlm. 69

<sup>37</sup>. Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996) hlm.

di *runway fashion show* namun terkadang di ambil pula model dengan *size plus* atau lebih pada *overweight*. Model dengan kelainan kulit dan model dengan kulit berwarna juga sering ikut serta. Sehingga memudahkan untuk meneliti secara keseluruhan penggambaran cantik kanal ini.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel untuk penelitian yang melekat atau jadi masalah.<sup>38</sup> Subjek penelitian ini adalah kanal fashion wolipop.com. Sedangkan objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.<sup>39</sup> Objek penelitian ini adalah penggambaran cantik dalam kanal *fashion* wolipop.com.

## 3. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifikasi study.<sup>40</sup> Sumber data dalam penelitian ini merupakan: pemberitaan, artikel, gambar yang terdapat dalam kanal wolipop.com. Sementara data sekunder adalah data yang

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm. 118

<sup>39</sup> Ibid

<sup>40</sup> Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) hlm 98



diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>41</sup> Yaitu artikel yang di muat ulang di akun instagram atau sosial media resmi wolipop.com lain.

Data yang di peroleh dalam penelitian ini melalui data dan pemberitaan dalam kanal *fashion* di Wolipop.com. Sumber lain diperoleh melalui buku-buku, website, instagram, maupun tanggapan pembaca kanal tersebut.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumetal dari seseorang.<sup>42</sup> Adapun menurut Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam cara mencari data mengenai hal atau variabel meskipun berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dll.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini penulis akan memilah beberapa berita dalam kanal *fashion* wolipop.com yang menggambaran cantik menurut kanal wolipop.com

#### 5. Metode Analisis Data

Metode yang di gunakan adalah metode analisis semiotika model Roland Barthes. Ada dua tokoh yang sangat berpengaruh terhadap teori

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 15

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 270

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 62

semiotika, pertama Charles Sanders Peirce (1839-1914) di Amerika Serikat dan kedua, Ferdinand de Saussure (1857-1913) di Swiss. Roland Barthes adalah penerus pemikiran Saussure. Saussure sendiri merupakan pencetus pemikiran linguistik modern, menurutnya bahasa merupakan sistem tanda. Saussure juga tertarik pada sistem kompleks pembentukan kalimat dan bentuk-bentuk kalimat menentukan makna, tetapi kurang tertarik pada kenyataan bahwa kalimat yang sama bisa menyampaikan makna yang berbeda pada orang yang berbeda situasi. Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antar konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan penggunanya. Gagasan Roland Barthes dikenal dengan "*Order of Signification*".<sup>44</sup>

Terkenal sebagai pemikir strukturalis yang mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussure. Barthes juga merupakan ilmuwan dan kritikus sastra Perancis yang cukup disegani. Dalam eksponen penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra (Bertens, 2001:208) menyebutkan bahwa Barthes sebagai tokoh central dalam strukturalisme tahun 1960-an dan 1970-an. Ia berpendapat bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.

---

<sup>44</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media (Bandung: Rosdakarya, 2006) hlm127-128

Semiotika sendiri berusaha menggali hakekat sistem tanda yang beranjak keluar kaidah tata bahasa dan sintaksis serta yang mengatur arti teks yang rumit, tersembunyi dan bergantung pada kebudayaan. Hal ini menjadi garis bawah pada makna tambahan (*connotative*) dan arti penunjuk (*denotative*). Terkait pada pesan yang ditimbulkan dan diungkapkan melalui penggunaan serta kombinasi suatu tanda. Sebagai pengikut Saussure, Barthes lebih tertarik pada signifikasi dua tahap (*two order of signification*).

Saussure tertarik pada kompleks pembentukan kalimat dan cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna, namun kurang tertarik pada kenyataan bahwa kalimat yang sama dapat bermakna berbeda pada orang yang berbeda situasi. Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antar teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan penggunanya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan "*Other Of Signification*".<sup>45</sup>

Roland Barthes, membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dan tanda-tanda. Fokus perhatian Barthes lebih pada signifikasi dua tahap (*Two Other Of Signification*) yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah tingkat pertanda yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna eksplisit, langsung dan pasti. Sedang konotasi adalah tingkat pertanda yang

---

<sup>45</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Rosdakarya, 2006) hlm. 127-128

menjelaskan hubungan penanda dan petanda yang di dalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti.<sup>46</sup> Makna konotasi yang dimaksud Barthes adalah dimana suatu kalimat dihubungkan pada latar belakang penggunaannya, pemikiran dan atau kebudayaan penggunaannya.

Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antar *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap sebuah realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap dua.<sup>47</sup>

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna yang terdapat dalam teks dan gambar yang terdapat pada kanal *fashion* wolipop.com dapat dimulai dari kata atau kalimat yang terdapat pada teks dan melihat maknanya kemudian menghubungkan dengan gambar yang terdapat pada kanal tersebut.

#### 6. Tahapan Penelitian

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang di terjemahkan oleh Tjetjep Rehendy R. tahap-tahap penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Membangun kerangka konseptual
- b. Merumuskan permasalahan penelitian
- c. Pemilihan sampel dan pembatasan penelitian

---

<sup>46</sup> ibid hlm 95.

<sup>47</sup> ibid hlm. 127-128

- d. Instrumentasi
- e. Pengumpulan data
- f. Analisis data
- g. Matraks dan pengujian kesimpulan.<sup>48</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis menggunakan buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis membaginya menjadi empat bab, dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I :** Membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Tujuannya untuk memahami isi dan inti dilakukannya penelitian ini.

**BAB II :** Berisi tentang sejarah dan latar belakang munculnya portal berita online wolipop.com, visi-misi, kanal dan sekilas tentang kanal-kanal di wolipop.com.

**BAB III :** Mendiskripsikan makna denotasi, konotasi, yang ada dalam kanal *fashion* yang terdapat di kanal *fashion* portal online wolipop.com. Juga pemaknaan cantik dalam kanal *fashion* wolipop.com secara tersirat melalui analisis teks berita, gambar juga foto didalamnya. Melalui riset yang penulis lakukan.

---

<sup>48</sup> M. Miles & M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif ; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru (Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi)* , (Jakarta : UI-PRESS, 1994) hlm 18

**BAB VI : Penutup berisi saran dan kesimpulan**



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kecantikan perempuan yang digambarkan dalam kanal *fashion* wolipop

##### 1. Kecantikan dari luar

Kecantikan luar perempuan merupakan hal yang relatif, namun memiliki wajah yang cantik serta dapat berpenampilan menarik dan menjadi versi terbaik dari diri sendiri merupakan keinginan setiap perempuan. Kecantikan yang sering digambarkan dengan rambut panjang, badan ramping, kulit putih akan terus menjadi pedoman cantik versi perempuan Indonesia. Kecantikan dari luar seorang perempuan, dalam kanal wolipop diperlihatkan dengan tidak harus memiliki wajah yang putih namun harus bersih, karena kontur asli kulit perempuan Indonesia memiliki warna sawo matang dan kuning langsung. Tidak harus memiliki rambut panjang hitam lurus, namun rambut harus sehat dan rapi. Hal-hal seperti ini yang coba di sebarkan oleh wolipop melalui artikel dalam kanalnya. Kecantikan luar perempuan merupakan kecantikan tentang perawatan agar kulit, wajah dan badan tetap sehat dan terawat. Kecantikan luar adalah bagaimana perempuan tersebut dapat dengan telaten dan teliti merawat dan menjaga kesehatan badannya sendiri.

## 2. Kecantikan dari dalam

Sedang kecantikan dari dalam perempuan adalah hal yang berbeda. Perempuan harus memahami bahwa kecantikannya tidak melulu tentang memiliki paras yang menarik, perempuan juga harus memiliki kecantikan dari dalam (*inner beauty*). Seperti memiliki kepandaian, menguasai dengan baik bidang yang ia tekuni, harus memiliki sopan santun, serta kemampuan dalam *management* tidak hanya uang namun juga waktu dan pikiran.

Namun yang tidak kalah menarik, perempuan harus memiliki kecerdasan spiritual sebagai keseimbangan kehidupan dunianya. Karena selain ia harus pandai dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari ia juga harus memiliki kecerdasan spiritual untuk mengontrol kehidupannya, sarana komunikasi dirinya sendiri dengan Tuhannya. Kecantikan dari dalam merupakan pelatihan pada diri sendiri dalam jangka panjang dari kecil, pendidikan, cara berpikir, sopan santun, tutur kata. Kebanyakan orang akan lebih memperhatikan kecantikan dari luar namun melupakan kecantikan dari dalam ini. Disisi lain artikel-artikel dalam kanal wolipop ingin menunjukkan kecantikan yang seimbang antara kecantikan dalam dan luar selain memiliki paras yang cantik perempuan juga harus memiliki kecantikan dari dalam (*inner beauty*) sebagai nilai plus, perempuan harus pandai dan memiliki tutur kata yang baik.



*Inner beauty* adalah sesuatu yang tidak kalah penting bagi seorang perempuan. Ia harus tidak hanya mengandalkan kecantikan luarnya saja, namun harus pula memiliki kecantikan dari dalam. Sifat baik, kepandaian, sopan santun akan membuat perempuan tidak hanya dianggap cantik saja namun juga *inner beauty* yang menarik.

## **B. Saran**

1. Untuk peneliti selanjutnya, meneliti tentang kecantikan merupakan sebuah tantangan bagi saya. Saya sering memasukan pemikiran saya tentang bagaimana seorang perempuan ingin dipandang juga problematika perempuan yang belakangan sering dibahas pada kajian feminis dan gender. Semoga peneliti selanjutnya mampu menulis apa yang tidak dapat saya tulis dan jabarkan disini mengenai kecantikan perempuan.
2. Pembaca kanal wolipop, kanal wolipop merupakan kanal yang dibuat khusus untuk perempuan namun bukan berarti sebagai pembaca harus menerima mentah-mentah apapun yang diberitakan. Kanal ini sering kali menyaring banyak informasi agar layak dibaca dan diberitakan terkhusus di Indonesia yang sangat menganut budaya ketimuran. Meskipun begitu pembaca juga harus menjadi pembaca yang bijak dengan mampu menyaring informasi yang masuk dengan baik. Karena tidak jarang budaya barat juga masuk dalam pemberitaan meskipun editor telah melakukan penyaringan yang ketat terhadap berita dalam artikel-artikel di kanal wolipop.

3. Untuk kanal wolipop, semoga terus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan perempuan dan menjadi kanal yang mampu memotifasi tidak hanya memberi informasi. Saya rasa keberimbangan berita akan artikel sangat dibutuhkan. Kebanyakan berita yang dimuat dalam kanal wolipop adalah berita tentang artis hollywood, meski penyaringan berita dan artikel telah dilakukan secara ketat namun masih sering berita dan artikel memuat tentang berbagai budaya barat yang kurang sesuai dengan budaya timur terutama bagi masyarakat Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: Bina Aksara, 1989, *Posedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Barnard, Malcolm, *Fashion sebagai komunikasi*, Jelasutra: Jogja 1996
- Herliany, Dorothea Rosa, *Kecantikan perempuan timur*, Magelang: Indonesia Tera, 2008
- Kriyantono, Rachmad, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Yogyakarta: Prenada Media Group, 2006
- Kurniawan, Putu Widhi, *Tesis Wacana Kecantikan Dalam Teks Indrani Sastra*, Universitas Udayana: Denpasar, 2014
- Martin, Gary, *"Beauty is in the eye of the beholder"*, The Phrase Finder: Inggris 2007
- Miles, M. & M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif ; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru (Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi)*, Jakarta : UI-PRESS, 1994
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Muhadjir, Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996
- Muslim dalam kitab *Al Birr Wash Shilah Wal Adab*, bab *Tahrim Dzulmin Wa 'Irdhihi Wa Malihi*, VII/11 no 2564.
- Nano, Demas, Irwan M. Hidayana, *Pakaian Putih Sebagai Lambang dan Bentuk Komunikasi Antar Budaya*, Jakarta: 2015
- Narimawati, Umi, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Pusporini, Trigustia, *"Analisis Semiotika Rubrik Fashion Style Majalah Kawanku"*, skripsi, Jakarta: Fakultas Dakwah da Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2009

Putrawan, Nyoman, “*Kecantikan dalam Khazanah Hindu: Antara Motivator dan Provokator*” : *Cantik Menurut Hindu Sisi Lain dari Ajang Miss World*, Denpasar: Majalah Raditya Edisi 195 Oktober 2013

Siregar, Ashadi, *Media Online*, Jakarta: jurnal, 2005

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media*, Bandung: Rosdakarya, 2006

Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008

<http://kbbi.web.id/cantik>

<http://www.baticmedia.com/pengertian-media-online-jenis-jenisnya/>

<http://www.missuniverse.com/news/view/>

[http://m.republika.co.id/amp\\_version/](http://m.republika.co.id/amp_version/)

<https://nasional.sindonews.com/read/>

<http://lifestyle.kompas.com/read/2011/01/24/19212361/martha.tilaar.pere>

[mpuan](#)

<https://m.detik.com/dapur/redaksi>

<https://m.detik.com/wolipop>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIC INDONESIA**

MENGESAHKAN  
 17 JAN 2014  
 Drs. H. Sudar, M.Ag  
 NIP. 19560620 198103 1 009

**SURAT KETERANGAN**  
**HASIL UJIAN NASIONAL**

**MADRASAH ALIYAH**  
 PROGRAM : KEAGAMAAN  
 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah  
 MA NEGERI 1 SALATIGA, Kota Salatiga menerangkan bahwa:

nama : **WIWIK ABIDIN**  
 tempat dan tanggal lahir : SEMARANG, 6 MEI 1994  
 madrasah asal : MA NEGERI 1 SALATIGA  
 nomor peserta : **3-13-03-05-500-291-6**

**LULUS/TIDAK LULUS**

Ujian Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2013 dengan hasil sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir <sup>1)</sup>
1	Bahasa Indonesia	8,38	8,00	8,2
2	Bahasa Inggris	8,82	3,00	8,3
3	Matematika	7,83	5,50	6,4
4	Tafsir	8,54	8,80	8,7
5	Hadis	8,67	7,00	7,7
6	Fikih	8,81	7,40	8,0
Jumlah		51,05	44,70	47,3
Rata-rata				7,9

<sup>1)</sup> Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Kota Salatiga, 24 Mei 2013  
 Kepala Madrasah,  
 Drs. H. SUDAR, M.Ag  
 NIP. 19560620 198103 1 009

  
 DN- 03 Ma 0002752

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
 Nomor : 016/G/KEP/HK/2013 Tanggal 9 April 2013



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Website : dakwah.uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/2101/2015

Diberikan kepada :

Atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

Dalam acara SEMINAR NASIONAL KPI 2015  
 "Reformasi Sistem Komunikasi dan Penyiaran Islam di Indonesia"  
 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 19 November 2015  
 Ketua Panitia,

Dra. Hj. Evi Septiani TH., M.Si  
 NIP. 19640923 199203 2 001

Dekan,



Dra. Hj. Evi Septiani TH., M.Si  
 NIP. 19640923 199203 2 001



**LABORATORIUM AGAMA**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**  
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

**SERTIFIKAT**

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**WIWIK ABIDIN**

**13210023**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
 Ketua

Dr. Sriharini M.Si  
 NIP. 19710516 199703 2 001



Dekan  
 Dr. H. Waryono, M.Ag.  
 NIP. 19701010 199903 1 002



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13  
diberikan kepada :

sebagai :  
**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden

Demokratisasi UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Saifudin Anwar  
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013







MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.11.4468/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **WIWIK ABIDIN**  
Date of Birth : **May 06, 1994**  
Sex : **Female**

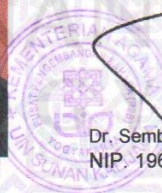
took TOEC (Test of English Competence) held on **February 26, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>457</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 26, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.20.3469/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Wiwik Abidin :

تاريخ الميلاد : ٦ مايو ١٩٩٤


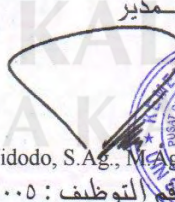
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ فبراير ٢٠١٦, وحصلت  
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤١	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات


هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكاكرتا, ١٦ فبراير ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Wiwik Abidin  
 NIM : 13210023  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 24 Mei 2017

**PTIPD**  
 Kepala PTIPD



Hendra Hidayat, S.Kom  
 NIP. 19790506 200604 1 003



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SERTIFIKAT

29

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.467/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Wiwik Abidin  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Semarang, 06 Mei 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13210023  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Hargorejo  
Kecamatan : Kokap  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,71 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMESTARA  
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : WIWIK ABIDIN  
Tempat, Tanggal Lahir : SEMARANG, 6 MEI 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13210023

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2013

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-101-1-2	Akhlaq/Tasawuf	2	B+	6,50
2	UIN-201-1-2	Al-Hadis	2	C+	4,50
3	UIN-202-1-2	Al-Qur'an	2	C+	4,50
4	UIN-204-1-2	Bahasa Inggris	2	B	6,00
5	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	2	A	8,00
6	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	2	B+	6,50
7	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6,00
8	KPI-208-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	C+	6,75
9	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	2	B	6,00
10	UIN-102-1-2	Tauhid	2	A/B	7,00
11	PTI00001	Bahasa Arab	2	B-	5,50
12	PTI00003	Fikih/Usul Fikih	2	A/B	7,00
13	FDY03006	Hadis Dakwah	2	A/B	7,00
14	NAS00002	Kewarganegaraan	2	A	8,00
15	KPI02005	Komunikasi Massa	2	B+	6,50
16	KPI02007	Komunikasi Politik	2	A	8,00
17	PTI00006	Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal	3	A/B	10,50
18	KPI05059	Studi Agama Kontemporer	2	A/B	7,00
19	FDY03005	Tafsir Ayat Dakwah	2	A-	7,50
20	KPI02019	Teori Komunikasi	3	A	12,00
21	KPI02001	Desain Komunikasi Visual	3	B+	9,75
22	KPI05056	Fikih Kontemporer	2	B	6,00
23	KPI02002	Filsafat-Filika Komunikasi	3	A/B	10,50
24	FDY03007	Fiqh Al-Dakwah	3	B-	8,25
25	KPI02004	Komunikasi Kelompok	2	B	6,00
26	KPI02006	Komunikasi Organisasi	2	A-	7,50
27	KPI02015	Pengantar Jurnalistik	2	A-	7,50
28	KPI02016	Psikologi Komunikasi	3	B/C	7,50
29	FDY03003	Sejarah Dakwah	2	A/B	7,00

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
30	NAS00003	Bahasa Indonesia	2	A/B	7,00
31	KPI02022	Hukum dan Etika Jurnalistik	2	B-	5,50
32	KPI02023	Jurnalistik Cetak	3	A	12,00
33	KPI04052	Kewirustahaan	3	A	12,00
34	KPI02003	Komunikasi Antar Budaya	2	A	8,00
35	KPI02010	Metodologi Penelitian Sosial	3	A/B	10,50
36	FDY03004	Psikologi Dakwah	2	B+	6,50
37	KPI02028	Reportase Media Cetak	3	A	12,00
38	FDY03002	Retorika Dakwah	2	A	8,00
39	KPI02020	Analisis Teks Media	3	B+	9,75
40	KPI02021	Fotografi Jurnalistik	3	A	12,00
41	KPI03045	Jurnalistik Online	3	B-	8,25
42	KPI13049	Manajemen Redaksi	3	A	12,00
43	KPI02012	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3	B+	9,75
44	KPI02025	Penulisan Artikel	3	A	12,00
45	KPI14054	Public Relation	2	B+	6,50
46	KPI02018	Sosiologi Komunikasi	2	B	6,00
47	KPI02024	Jurnalistik Investigatif	3	A	12,00
48	KPI02009	Manajemen Media Massa	3	A	12,00
49	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	B+	9,75
50	KPI13050	Penulisan Features	3	A-	11,25
51	KPI13051	Penulisan Fiksi	3	A	12,00
52	KPI02026	Produksi Berita Media Cetak	3	A-	11,25
53	KPI02017	Seminar Komunikasi	3	B+	9,75
54	KPI05058	Statistik Sosial	3	B+	9,75
55	KPI02008	Magang Profesi	4	A	16,00
56	KPI02027	Produksi Media Cetak	3	A-	11,25
57	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A-	15,00
58	USK403007	Skripsi/Tugas Akhir	6	A/B	21,00

Indeks Prestasi Kumulatif:  
IPK : (519,50 /150) = 3,46 (Tiga Koma Empat Enam)

Predikat Kelulusan:  
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	PUJIAN
3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,76 - 3,00	MEMUASKAN
2,00 - 2,75	CUKUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Curriculum Vitae

Nama : Wiwik Abidin  
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 6 Mei 1994  
Alamat Asal : Tarumulyo Wetan, Rt: 05, Rw:  
02, Kel. Sampetan Kec. Ampel  
Kab. Boyolali  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
HP : 082133207366  
Tinggi/Berat Badan : 159cm/55kg  
Email : [abbywiwik3@gmail.com](mailto:abbywiwik3@gmail.com)



### **Pendidikan Formal :**

2013- 2018 UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunika Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam  
2010-2013 MAN Salatiga  
2008-2010 PonPres Gontor  
2005-2008 SMP N 2 Tengaran  
1999-2005 SD N Ringinsari

### **Pengalaman Organisasi :**

PMII Komesariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Bendahara AMDIN (Asosiasi Mahasiswa Dakwah Indonesia)  
Moeda Institute

### **Pengalaman Kerja :**

Wartawan Republika Biro Yogyakarta  
Admin Inspira Rumah Warna  
Admin CV Alyska Rekamedia